PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ENDAH AHSINA
NIM. 140209010
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

ENDAH AHSINA
NIM. 140209010
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DisetujuiOleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag	**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.**
NIP.197204062001121001	**NIP. 198811172015032008**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019 M
22 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Saifullah M.Ag
NIP. 197204062001121001

Sekretaris,

Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,

Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-Raniry
Darusalam Banda Aceh

Dr. H. Muslim Razali, S.H. M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Endah Ahsina
Nim	: 140209010
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat	: Jl. LingkarKampus, Lr. Tengku Daud Abbas, Rukoh, Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh" Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Desember 2018

Yang menyatakan,

Endah Ahsina

ABSTRAK

Nama	: Endah Ahsina
NIM	: 140209010
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul	: Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
Tanggal Sidang	: 28 Januari
Tebal Skripsi	: 143
Pembimbing I	: Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Kata Kunci	: Keterampilan Membaca Intensif, Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan karena guru di kelas tersebut belum pernah menerapkan keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran, oleh karena itu banyak siswa yang kesulitan dalam memahami isi bacaan sehingga diharapkan dengan penggunaan keterampilan membaca intensif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh? Tujuan keterampilan membaca intensif salah satunya adalah agar pembaca dapat memahami isi dengan baik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 65,26% pada siklus I menjadi 74,23% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 86,31% pada siklus III. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 66,15% pada siklus I menjadi 72,30% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 83,07% pada siklus III. Dan hasil belajar siswa sebesar 57,5% pada sikuls I, meningkat menjadi 75% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 92,5%. Secara keseluruhan hasil penelitian yang berlangsung selama III siklus menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul**"**Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh". Shalawat dan salam tidak lupa pula peneliti sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kapada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup peneliti, almarhum Ayahanda tercinta Samsari Abbas, Ibunda tercinta Radhiana, Kakanda-kakanda tersayang Ahmad Rizaldi dan istrinya Rizka Bunaiya, Risa Muliana dan suaminya Teuku Hendri Saifullah, serta keponakan-keponakan tersayang T. Mufid Saifullah dan T. Sahil Saifullah yang telah menyemangati disetiap situasi. Peneliti percaya bahwa peneliti tidak bisa sampai pada titik ini tanpa do'a dan dukungan dari mereka yang tak kunjung henti diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Al Juhra, S.Sos, M.Si sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada peneliti selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Irwandi,S.Pd.I.,MA selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu peneliti selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh dan dewan guru yang telah memberi izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini.
7. Kemudian kepada karyawan dan karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan ; Marhamah Fadhillah, Yossy Aprila Ulfa J, Ayu Shalihah, Zakia Yasmin, Rasmiati, Elsa Welmanora, dan Rosmidar yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 30 Desember 2018
Penulis,

Endah Ahsina

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGESAHAN SIDANG
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN
A. LatarBelakangMasalah..... 1
B. RumusanMasalah 4
C. TujuanPenelitian 4
D. ManfaatPenelitian 5
E. DefinisiOperasional..... 6
F. PenelitianRelevan..... 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. PengertianPeningkatan 10
B. Memahami Isi Bacaan..... 11
C. MembacaIntensif..... 11
D. KeterampilanMembacaIntensif 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. RancanganPenelitian 22
B. WaktudanTempatPenelitian 26
C. SubjekPenelitian..... 26
D. InstrumenPenelitian..... 26
E. TeknikPengumpulan Data 27
F. TeknikAnalisis Data..... 28

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. DeskripsiLokasiPenelitian..... 32
B. PembahasanHasilPenelitian 57

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 60
B. Penutup..... 61

DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN 64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 127

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	: Jumlah Guru MIS Lamgugob Banda Aceh	33
Tabel 5.2	: Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	34
Tabel 5.3	: Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	34
Tabel 5.4	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus I	37
Tabel 5.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus I	39
Tabel 5.6	: Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus III	40
Tabel 5.7	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	42
Tabel 5.8	: Hasil pengamatan Aktivitas Guru SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus II	45
Tabel 5.9	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus II	47
Tabel 5.10	: Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus II	48
Tabel 5.11	: Hasil Temuan Data Pembelajaran Siklus II	50
Tabel 5.12	: Hasil pengamatan Aktivitas Guru SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus III	52
Tabel 5.13	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa SelamaKegiatan Pembelajaran pada Siklus III	53
Tabel 5.14	: Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus III	55
Tabel 5.15	: Hasil Temuan Data Pembelajaran Siklus III	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi	64
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementrian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	67
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh	68
Lampiran 4	: Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) I	69
Lampiran 5	: Soal *Pre Tes* Siklus I.....	80
Lampiran 6`	: Lembar kerja peserta didik (LKPD).....	81
Lampiran 7	: Soal *Post Tes* Siklus I.....	82
Lampiran 8	: Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) II.....	83
Lampiran 9	: Lembar kerja peserta didik (LKPD).....	95
Lampiran 10	: Soal *Post Tes* Siklus II	96
Lampiran 11	: Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) III	97
Lampiran 12	: Lembar kerja peserta didik (LKPD).....	108
Lampiran 13	: Soal *Post Tes* Siklus III.....	109
Lampiran 14	: Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I,II,III	111
Lampiran 15	: Dokumentasi Foto Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.[1]

Dengan demikian, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga harus dikuasai oleh siswa MI. Kemampuan dan keterampilan baca-tulis khususnya keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa MI karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca.[2]

---

[1]Rahim, F 2008 .*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* .(Jakarta, Bumi Aksara, 2008)

[2] Rahim, Faridah 2008 .*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . (Jakarta , Sinar Grafika, 2008)

Dengan begitumembaca memilki peran yang sangat penting bagi setiap manusia untuk memahami informasi.Adapun untuk memahami informasi dengan membaca diperlukan keterampilan yang khusus, salah satunya dengan membaca pemahaman.Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan. Dengan demikian, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan aktif pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan ,dan memahami detail bacaan yang dibacanya.[3]

Keterampilan membaca meliputi aspek keterampilan yang bersifat pemahaman.Untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan pemahaman, yang paling sesuai adalah dengan membaca dalam hati dan salah satunya melalui membaca intensif.[4]

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Selain itu kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti biasa dan siswa tetap mengalami situasi belajar seperti kesehariannya dikelas.Siswa diberikan teks bacaan secara individu dan diminta untuk membaca dalam hati, kemudian siswa

[3] Fanany, Burhan El. 20012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif.* (Yogyakarta, Araska, 2012)

[4]Tarigan , Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. (*Bandung, Angkasa,2008), hal.12-13

diberikan soal tes sesuai dengan teks bacaan yang telah dibaca. Berdasarkan hasil penilaian guru,masih banyak siswa kelas V MIS Lamgugob yang tidak lulus (nilaidibawah KKM).

Jadi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V MIS Lamgugob, masih banyak siswa saat diberikan teks bacaan kemudian diberikantesberdasarkan teks yang telah mereka baca, banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Dalam pembelajaran membaca biasanya siswa diberikan bahan bacaaan, kemudian siswa diminta untuk membaca dalam hati. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaaan dari isi bacaaan tersebut tanpa ada arahan dari guru tentang membaca yeng benar. Akibatnya, siswa kurang tertarik jika disuruh untuk membaca.Oleh karena itu, keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob perlu ditingkatkan untuk kemampuan memahami isi bacaan.

Salah satu pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kelemahan membaca pemahaman adalah dengan pengembangan membaca intensif. Keterampilan membaca intensif memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.[5]

[5] Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. (*Jakarta, Bumi Aksara,2008), hal.41

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas.Maka, dalam penelitian ini peneliti memilih judul "Peningkatan Kemampuan MemahamiIsi Bacaan dengan Pengembangan Kerampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur aktivitas gurudalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

2. Untuk mengukur aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengukur peningkatan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi guru:
   a) Sebagai bahan masukan tambahan bagi guru tentang penerapan keterampilan membaca intensif.
   b) Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dalam mengembangkan kegiatan membaca dengan variatif.
2. Manfaat bagi siswa:
   a) Sebagai sumbang pikiran bagi siswa dalam rangka peningkatan pemahaman membaca intensif.
   b) Sebagai pengembangan kreatifitas siswa dalam membaca intensif.

AR-RANIRY

3. Manfaat bagi sekolah:
    a) Penelitian ini menjadi sarana dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan membaca intensif.
    b) Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.
4. Manfaat bagi peneliti:
    a) Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan peneliti dalam peningkatan keterampilan membaca intensif.
    b) Berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah ke dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Dalam penjelasan ini peneliti ingin menjelaskan penggunaan kata-kata yang terkandung pada judul peneliti.Kata "tingkat" yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan).[6] Berdasarkan pengertian diatas dapat dianalisis bahwa peningkatan merupakan suatu proses perubahan yang diarahkan untuk memperbaiki dalam meningakatkan kemampuan siswa.

[6]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia, edisi ke IV, 2008), hal.67

2. Membaca Pemahaman/ Memahami isi bacaan

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserapberbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.[7]

Membaca pemahaman adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira satu sampai empat halaman setiap hari.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam menggerakkan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil perkerjaan tersebut.[8]

---

[7]Rahim, F 2008 .*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* .(Jakarta, Bumi Aksara, 2008)

[8]W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.1281

4. Membaca Intensif

Membaca Intensif adalah membaca yang dilakukan secara cermat dan hati-hati dengan tengan tujuan untuk memahami seluruh isi teks secara mendalam dan detail. Dengan demikian, jenis membaca intensif ini sangat cocok untuk anda yang tujuan membacanya adalah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang sangat detail.[9]

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini agar tanpak lebih mengarah dan terfokus, penelitian terdahulu merupakan rujukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya adapun penelitian yang pernah dilaksanakan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Judul skripsi "*Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Melalui Pembelajaran Kooperatif Kompetitif Pada Siswa Kelas VIII/A SMP 1 Aceh Besar*". Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pola pembelajaran interaksi belajar kelompok kopetitif, artinya siswa belajar dalam satu kelompok kecil yang anggotanya homogen, tetapi setiap siswa anggota dalam kelompok saling berkompetisi atau bersaing dalam menyelesaikan tugas hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya memahami isi bacaan.

[9]Tarigan , Henry Guntur.*Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. (*Bandung, Angkasa,2008), hal.13

2. Judul skripsi "*Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakxan Metode SQ4R (Survey, Read, Review, Recite, Reflect) Di Kelas VIII SMP Guppi Samata Gowa*". Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode SQ4R yaitu belajar atas kemauan sendiri dan meningkatkan upaya pelajar memahami teks yang dibaca delam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, pengajaran membaca dengan metode SQ4R Adalah untuk membentuk siswa sebagai pelajar yang mandiri (self regulation leaner).
3. Judul skripsi "*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Klos Pada Siswa Kelas XI SMA 1 Banda Aceh"*. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Klos.* Metode ini merupakan kombinasi antara membaca cepat dan membaca intensif.

Dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi diatas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengatasi kelemahan membaca pemahaman dengan pengembangan membaca intensif.Keterampilan membaca intensif memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peningkatan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, peningkatan berasal dari kata tingkat yaitu "proses" perbuatan atau cara meningkatkan usaha.[10]Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.[11] Dalam proses pembelajaran peningkatan sangat ditentukan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang kita miliki.

Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positif.Peningkatan dapat berarti pula menaikkan derajat seseorang, serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat.[12]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu proses perubahan yang diarahkan untuk memperbaiki dalam meningkatkan kemampuan siswa.

---

[10] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1281

[11] Sawiwati, *Peningkatan Hasil Belajar*, (Palembang : Perpustakaan UT. 2009), hal. 4

[12]http://pgsdblog.spot.com/2017/11/pengertian-pengertian-pembelajaran.html

B. Memahami Isi Bacaan

Untuk memahami suatu bacaan kita tidak cukup hanya membaca sekali saja, tetapi kita harus mengambil langkah-langkah yang strategis untuk menguasai bahan itu dan mengingatnya lebih lama.

Jadi, usaha yang efektif untuk memahami dan mengingat lebih lama dapat dilakukan dengan: (1) mengorganisasikan bahan yang dibaca dalam kaitan yang mudah dipahami dan (2) mengaitkan fakta yang satu dengan yang lain, atau dengan menghubungkan pengalaman atau konteks yang anda hadapi.

Pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan untuk membaca atau mengerti: ide pokok,detail yang penting, dan seluruh pengertian.[13]

C. Membaca Intensif

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi melakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oelh penulis dalam media tulisan.kegiatan membaca meliputi membaca intensif dan membaca dalam hati. Membaca intensif adalah membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci sampai ke relung-relungnya.Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca

[13]Tarigan , Henry Guntur.*Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. (*Bandung, Angkasa,2008), hal.13

dengan seksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.[14]

Dengan demikian, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga harus dikuasai oleh siswa MI. Kemampuan dan keterampilan baca-tulis khususnya keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa MI karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca.[15]

Dengan begitu membaca memilki peran yang sangat penting bagi setiap manusia untuk memahami informasi.Adapun untuk memahami informasi dengan membaca diperlukan keterampilan yang khusus, salah satunya dengan membaca pemahaman.Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya. Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan. Dengan demikian, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan aktif pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan ,dan memahami detail bacaan yang dibacanya.[16]

---

[14]Mafrukhi, dkk, *komponen berbahasa Indonesia*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2007), hal. 5

[15] Rahim, Faridah 2008 . *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . (Jakarta , Sinar Grafika, 2008)

[16] Fanany, Burhan El. 20012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif*. (Yogyakarta, Araska, 2012)

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, pemahaman makna bacaan.Maka erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karna seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang tidak mempunyai tujuan.[17]

Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu mereka menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Ada beberapa tujuan membaca yang mencakup, yaitu:

a. Kesenangan.
b. Menyempurnakan membaca nyaring.
c. Menggunakan strategi tertentu.
d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis.
g. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain.

[17]Henry Guntur dan Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 2008),hal. 7

i. Mempelajari tentang struktur teks.

j. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.[18]

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklarifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan.[19]

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling utama adalah memperoleh informasi, setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

3. Tahap-tahap Membaca

a. Kebiasaan Baik Dalam Membaca

1) Berkonsentrasi penuh terhadap bahan bacaan.
2) Pada saat membaca membuat tanda-tanda dengan alat tulis, catatan kecil, atau rangkuman.
3) Membaca secara berencana, teratur, dan sistematis.
4) Sikap yang baik pada saat membaca dan mengatur jarak mata dan buku kurang lebih 25-30 cm.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[18]Farida, *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*, (Bandung, Kaifa, 2001), hal. 82

[19]Tarigan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), hal. 22

5) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani, terlebih lagi kesehatan mata yang merupakan alat penting dalam aktivitas membaca.
6) Rajin memanfaatkan jasa perpustakaan secara pribadi.
7) Setiap kali membaca 1-2 jam seyogyanya beristirahat.[20]

b. Proses Membaca

1) Pandangan yang mengangkat bahwa membaca sebagai proses pengenalan simbol bunyi yang tercetak.
2) Pandangan yang menganggap membaca sebagai proses pengenalan simbol tulis yang tercetak, yang diikuti pemahaman makna tersuratnya.
3) Pandangan yang menganggap bahwa membaca tidak hanya merupakan pemahaman dan pengenalan simbol tercetak saja tetapi lebih jauh menganggap membaca sebagai proses pengolahan secara kritis dan kreatif bahan tulis untuk mendapatkan pemahaman dan manfaat yang menyeluruh.

[20] Saddhono, Kundharu & Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia,* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014),hal. 104

4. Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari segi terampil membaca, maka jenis membaca ada dua yaitu Membaca nyaring dan Membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atas:

a.membaca cepat, b.membaca memindai, c.membaca ekstensif, dan d.membaca intensif.[21]

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Jadi, membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara cepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.[22]

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau metode membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan.Dalam kurikulum 2004 tertera membaca cepat, membaca memindai, membaca intensif, dan membaca ekstensif.Membaca jenis ini dapat digolongkan kedalam membaca dalam hati. Membaca dalam hati berbeda dengan membaca teknis.Membaca dalam hati lebih

[21]Tarigan, Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung, Angkasa, 2008),hal. 11-13

[22]Tarigan, Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung, Angkasa, 2008).hal. 22

banyak menggunakan kecepatan gerak mata, sedangkan membaca teknis lebih banyak menggunakan gerakan mulut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari vokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala. Adapun jenis membaca dalam hati adalah sebagai berikut:

1) Membaca cepat

Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut.Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.[23]

2) Membaca memindai

Membaca memindai adalah teknik membaca tanpa harus memahami seluruh isi bacaan untuk menggali informasi. Contohnya ketika kita hendak mengetahui tokoh dalam cerita pendek.

[23]Wulandari Setyaningrum, Rangkuman Materi Bahasa Indonesia, (Jogjakarta, Javalitera, 2011), hal. 45

3) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat. Contohnya dalam menemukan gagasan pokok beberapa wacana.[24]

4) Membaca intensif

Membaca intensif atau intensive reading adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai. [25]

D. Keterampilan Membaca Intensif

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam menggerakkan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil perkerjaan tersebut.[26]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[24]Wulandari Setyaningrum, Rangkuman Materi Bahasa Indonesia, (Jogjakarta, Javalitera, 2011), hal. 46

[25]Farida Rahim, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hal. 33

[26]W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.1281

2. Pengertian Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca. Membaca intensif ini diterapkan dalam upaya mencari informasi secara detail atau diterapkan pada pencarian informasi sebagai bahan diskusi. Membaca intensif ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam membaca dengan cermat agar memahami bacaan teks dengan cepat dan tepat.

3. Tujuan Membaca Intensif

Membaca intensif selain bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menentukan sebuah pokok persoalan atau perihal yang menarik dari suatu teks bacaan untuk dapat atau layak dijadikan sebagai bahan diskusi.

Membaca intensif juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memilih salah satu atau beberapa pokok pikiran yang paling tepat untuk dijadikan sebagai bahan diskusi bersama teman

Untuk memudahkan dalam kegiatan membaca intensif ada beberapa langkah yang bisa digunakan:

a. Memusatkan fikiran, tidak memikirkan hal-hal yang lainnya.
b. Membaca dengan fikiran yang tenang.
c. Menangkap setiap isi bacaan yang kita baca.

4. Manfaat Membaca Intensif

Adapun manfaat membaca intensif antara lain:

a. Pembaca menguasai isi teks secara mantap.
b. Pembaca mengetahui latar belakang ditulisnya teks tersebut.
c. Pembaca dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama yang berhubungan dengan isi teks.

Adapun manfaat lain dari membaca intensif yaitu:

a. Mengenalkan kepada siswa struktur bahasa, kosakata, dan unsur-unsur teks bacaan.
b. Sebagai media untuk menemukan cara menulis teks dan memahaminya.
c. Membantu siswa dalam memahami teks dari aspek analisis isi bahasa.
d. Membaca intensif adalah sarana menganalisis teks semua jawabannya di dalam kelas di bawah pengawasan dan arahan guru.
e. Semua kegiatan membaca intensif meminta perhatian dari guru dan murid dalam memahami teks secara terperinci.[27]

5. Karakteristik Membaca Intensif

Karakteristik membaca intensif meliputi:

a. Membaca untuk meraih tingkat pemahaman yang tinggi dengan harapan dapat mengingatnya dalam waktu relatif lama.

[27]http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/mod/resource/view.php?id=27274

b. Membaca dengan detail agar mendapat pemahaman seluruhnya yang meliputi isi dan bagian teks.
c. Cara membaca ini sebagai dasar untuk belajar pemahaman yang lebih baik dan mengingatnya lebih lama.
d. Membaca intensif tidak memakai cara membaca tunggal tetapi dengan berbagai variasi teknik membaca yakni scanning, membaca komprehensif, skimming dan teknik lainnya.
e. Tujuan membaca intensif yakni pengembangan keterampilan dalam membaca dengan detail yang menekankan pada pemahaman kata, pengembangan kosakata, kalimat dan pemahaman seluruh dari isi wacana.
f. Kegiatan ini melatih siswa membaca kalimat pada teks secara cermat dan dengan penuh konsentrasi, adanya kecermatan, sehingga menemukan kesalahan struktur, kosakata, serta penggunaan ejaan atau tanda baca.
g. Kegiatan ini juga dapat melatih siswa untuk berfikir lebih kritis, kreatif dan inovatif.[28]

[28] http://bahasaindonesia46.blogspot.com/2017/09/pengertian-dan-tujuan-membaca-intensif.html?m=1

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah ancang-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, agar dapat menganalisis tentang seluk beluk permasalahan. Dalam hal ini, peneliti harus terlibat langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(Class Action Research)*. Menurut Sumardi Suryabrata, "Penelitian tindakan kelas *(class action research)* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.[29]

Inti dari penelitian tindakan adalah adanya tindakan yang dilakukan guru - permasalahandalam situasi yang nyatadengan menerapkan ide-ide yang ada kedalam praktik, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik. Untuk itu generalisasi penelitian tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

[29]Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.45

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Adapun siklus dari penelitian tidakan kelas adalah sebagai berikut:

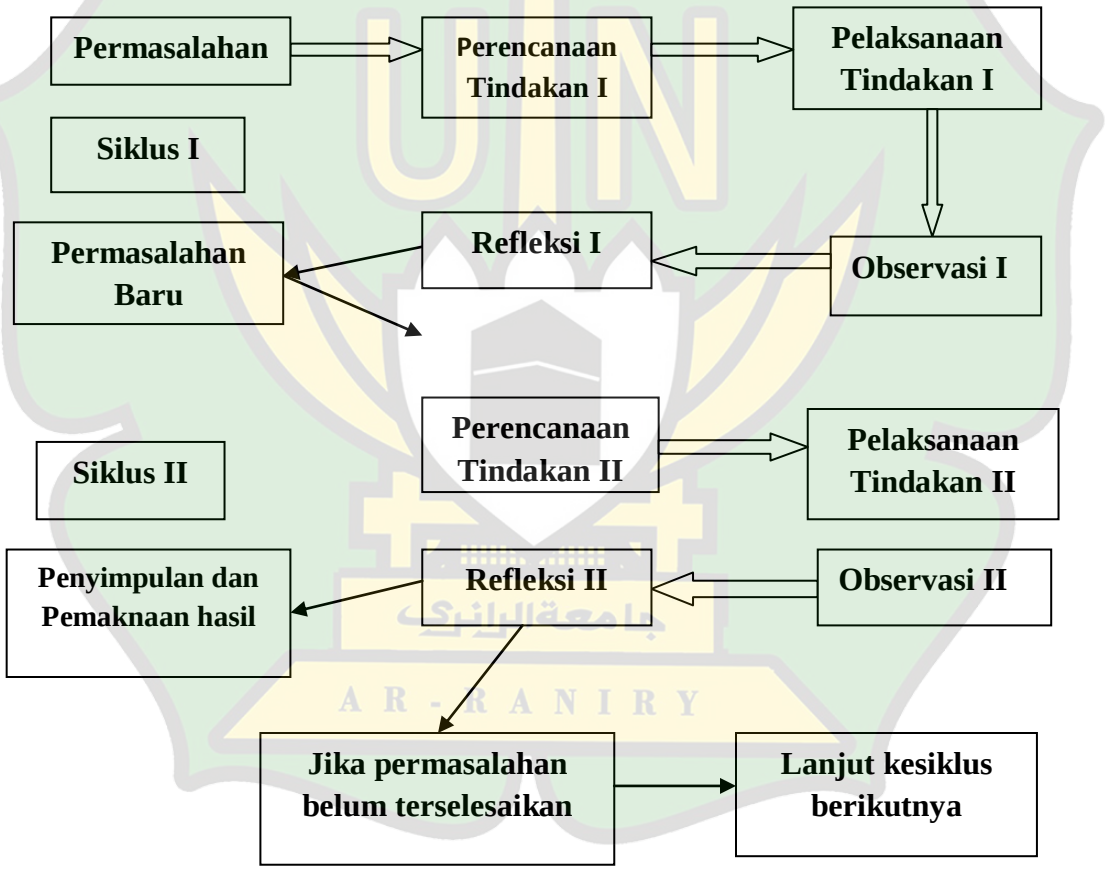

Gambar1.1 Siklus *Penelitian Tindakan Kelas*[30]

[30]Asrori, *penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima,2009),h.103.

1.Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan meliputi:

a. Menyiapkan rencana pembelajaran .
b. Menyiapkan alat sarana yang akan digunakan.
c. Kelengkapan alat pengumpulan data.
d. Memilih teman sejawat yang akan membantu dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana pembelajaran.

a. Membagikan siswa dalam beberapa kelompok.
b. Membagikan bahan ajar.
c. Melakukan obsevasi dan membimbing siswa dalam kelompok.
d. Guru memberikan penguatan.
e. Guru memberikan tes.

3. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas selama tindakan berlangsung.

Adapun pengamatan yang dilakukan adalah:

a. Keterampilan siswa dalam membaca intensif
b. Keaktifan siswa
c. Tanggung jawab siswa
d. Kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok.

4. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kegiatan refleksi tepat dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Bila masalah penelitian tindakan kelas belum tuntas, maka penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

AR-RANIRY

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Lamgugob dalam pembelajaran Tema sehat itu penting.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yaitu bulan november 2018. Penentuan waktu penelitian mengaju pada kelender akademik sekolah.

C. Subjek penelitian

Seluruh Kelas V MIS Lamgugob yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 25 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

D. Instrumen penelitian

Intrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam mempermudah pengumpulan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument berupa:

1. **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan membaca intensif yang terdiri dari indikator-indikator yang di nilai dan pengamat hanya memberi tanda berupa tanda ceklis pada lembar observasi.

2. **Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembaran aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang mengenai tentang observasi aktivitas siswa.

3. **Tes**

Tes bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun manfaat dari diadakan tes adalah untuk mengetahui kemampuan mengenai pelajaran yang disampaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini adalah dalam bentuk tes dan observasi.

1. **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang berkaitan dengan

pelaksanaan kegiatan mengajar. Observasi ini diamati langsung oleh Guru kelas V selama penelitian berlangsung .

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktifitas siswa. Kegiatan obserasi aktivitas siswa diamati oleh teman selama proses belajar berlangsung.

3. Tes

Tes yang diberikan berupa pre tes dan post tes dalam betuk essay, kegiatan pre tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan kegiatan post tes diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Tes yang diberikan sebanyak 5 soal untuk pre tes dan 5 soal untuk post tes, jenis soal yang diberikan pada pre tes dan post tes adalah soal yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskriptifkan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Analisis Data Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan rumus presentase:

$$P=\frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

P= Angka Presentase

F= frekuensi aktivitas siswa

N= jumlah aktivitas keseluruhan siswa

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

1.00 ≤ TKG < 1.50 Tidak baik

2.00 ≤ TKG < 1.50 Kurang baik

3.00 ≤ TKG < 1.50 Cukup baik

4.00 ≤ TKG < 1.50 Baik

5.00≤ TKG < 1.50 Sangat Baik

Ket: TGK tingkat kemampuan guru.[31]

[31]Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

2. Analisis data lembaran observasi aktivitas siswa

Untukmengetahuihasilbelajarsiswadianalisisdenganpresentase.Presentasepengamatanhasilbelajarsiswayaitu rata-rata semuaaspekpengamatandikali 100%

$$P=\frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

P= AngkaPresentase

F= frekuensiaktivitassiswa

N= jumlahaktivitaskeseluruhansiswa.

Interpretasi aktivitas belajar dilakukan sebagai berikut :

Persentase aktivitas belajar	Kategori
0 % ≤ p 24 %	Kurang sekali
25 % ≤ P < 49 %	Kurang
50 % ≤ P < 74 %	Cukup
75 % ≤ P < 84 %	Baik
85% ≤ P < 100 %	Sangat Baik

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau baik sekali.

3. Analisis data hasil keterampilan membaca intensif siswa

Data tentangan analisis hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus presentase.

$$P=\frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

P= Angka Presentase

F= frekuensi aktivitas siswa

N= jumlah aktivitas keseluruhan siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas VA tahun ajaran 2018 pada pembelajaran tematik dengan Penggunaan keterampilan membaca intensif.Lokasi MIS Lamgugob Banda Aceh di Jl.Prada Utama Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

1. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa.Di sekolah siswa diajarkan oleh guru yang dijadikan sebagai orang tua siswa saat di sekolah. Guru merupakanunsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan guru yang mengajar.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, akhlak, moral kepada siswa di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia. MIS Lamgugob Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Jumlah Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	16
2.	Guru Tidak Tetap	6
3.	Guru TU	2
4.	Guru Kontrak	4
5.	Pesuruh Madrasah	1

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada beberapa guru berijazah Strata dua (S2). Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

2. Kondisi Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.2 : Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	34	37	71
2	II	41	38	79
3	III	28	28	56
4	IV	31	37	68
5	**V**	**33**	**38**	**71**
6	VI	21	27	48
Jumlah		**188**	**205**	**393**

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	12
5.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Toilet siswa	3
8.	Toilet guru	2
9.	Kantin	1
10.	Mushalla	1
11.	Lapangan	1
Jumlah		**24**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob Banda Aceh sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar, sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 27,29 November dan 1 Desember 2018. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui keterampilan membaca intensif pada pembelajaran tematik kelas VA. Penelitian ini diamati oleh duapengamat yaitu, Ibu Murniati,S.Pd. yang merupakan guru wali kelas di kelas VA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, sedangkan pengamat lainnya yaitu Syarifah Zahra yang merupakan teman sejawat yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

5. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar dilakukan selama 3 hari, yaitu tanggal 27, 29 november dan 1 desember 2018. Jumlah siswa dalam kelas VA adalah 40 siswa.Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 27 november, siklus II pada tanggal 29 Novemberdan siklus III pada tanggal 1 Desember 2018. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 65,26% pada siklus I menjadi 74,73% pada siklus II dan meningkat lagi 86,31% pada siklus III. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 66,15% pada siklus I menjadi 72,30%

pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 83,07% pada siklus III. Adapun peningkatan kemampuan memahami isi bacaan siswa meningkatsebesar 57,5% pada sikuls I , meningkat menjadi 75% pada siklus II, dan menjadi 92,5% pada siklus III.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini mempersiapkan beberapa hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa:Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (*pre test)* dan (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP I, dilaksanakan pada tanggal 27 November 2018.Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

3) Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu otang yaitu Ibu Murniati,S.Pd wali kelas VA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Syarifah Zahra.

4) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas VA yaitu Ibu Murniati, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa				√	
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa			√		
3	Guru mengkondisikan kelas			√		
4	Guru melakukan apersepsi			√		
5	Guru memberikan motivasi			√		
6	Guru memberikan penjelasan tentang pengertian membaca intensif				√	
7	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√			
8	Guru membagikan bahan bacaan					√
9	Guru membagikan LKPD				√	
10	Guru menilai LKPD			√		
11	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas		√			

12	Guru meminta siswa untuk menempelkan LKPD di papan tulis				√	
13	Guru membagikan soal post tes			√		
14	Guru meminta siswa mengerjakan soal post test				√	
15	Guru membuat kesimpulan tentang materi			√		
16	Guru memberikan penguatan tentang materi			√		
17	Guru melakukan refleksi		√			
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa			√		
19	Guru mengucapkan salam				√	
	Jumlah	**62**				
	Nilai presentase	**65,26%**				

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus I mendapatkan skor presentase 65,26%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 65,26% berada pada kategori cukup baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: guru mengkondisikan kelas, guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan, guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan, guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu, dan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan.

5) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Syarifah Zahra teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mejawab salam				√	
2	Siswa berdoa				√	
3	Siswa merapikan kelas			√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membaca intensif				√	
5	Siswa membaca teks bacaan yang dibagikan oleh guru			√		
6	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan		√			
7	Siswa mempresentasikan hasil LKPD		√			
8	Siswa menempelkan LKPD di papan tulis				√	
9	Siswa mengerjakan post tes				√	
10	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√		
11	Siswa mengerjakan soal post tes			√		
12	Siswa membaca do'a				√	
13	Siswa memjawab salam				√	
	Jumlah	**43**				
	Nilai presentase	**66,15%**				

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus I mendapatkan skor presentase 66,15% berada pada kategori cukup baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: siswa tidak mendengar tujuan yang guru jelaskan, siswa kurang bertanya kepada guru, siswa kurang bisa menyimpulkan materi, dan siswa rebut saat mengerjakan soal *post-tes*.

6) Kemampuan Memahami Isi Bacaaan Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 40 siswa dari 40 siswa pada kelas VA. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 : Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S_1	80	Tuntas
2.	S_2	60	Tidak Tuntas
3.	S_3	80	Tuntas
4.	S_4	60	Tidak Tuntas
5.	S_5	50	Tidak Tuntas
6.	S_6	100	Tuntas
7.	S_7	80	Tuntas
8.	S_8	20	Tidak Tuntas
9.	S_9	70	Tidaak Tuntas
10.	S_{10}	90	Tuntas
11.	S_{11}	60	Tidak Tuntas
12.	S_{12}	80	Tuntas
13.	S_{13}	90	Tuntas
14.	S_{14}	60	Tidak Tuntas
15.	S_{15}	50	Tidak Tuntas
16.	S_{16}	80	Tuntas
17.	S_{17}	90	Tuntas
18.	S_{18}	50	Tidak Tuntas
19.	S_{19}	90	Tuntas
20.	S_{20}	40	Tidak Tuntas
21.	S_{21}	80	Tuntas
22.	S_{22}	50	Tidak Tuntas
23.	S_{23}	80	Tuntas
24.	S_{24}	50	Tidak Tuntas
25.	S_{25}	60	Tidak Tuntas
26.	S_{26}	80	Tuntas
27.	S_{27}	90	Tuntas

28.	S_{28}	80	Tuntas
29.	S_{29}	80	Tuntas
30.	S_{30}	90	Tuntas
31.	S_{31}	30	Tidak Tuntas
32.	S_{32}	90	Tuntas
33.	S_{33}	70	Tidak Tuntas
34.	S_{34}	60	Tidak Tuntas
35.	S_{35}	90	Tuntas
36.	S_{36}	80	Tuntas
37.	S_{37}	90	Tuntas
38.	S_{38}	90	Tuntas
39.	S_{39}	50	Tidak Tuntas
40.	S_{40}	80	Tuntas
Jumlah		**2,850**	**%ketuntasan= 23/40x100=57,5%**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 23 (57,5%)siswa tuntas belajarnya, sedangkan 17 (42,5) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MISLamgugob Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum mencapai KKM.

7) Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru tidak bisa mengkondisikan kelas	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih bisa dalam mengkondisikan kelas
		Guru kurang menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari dengan tegas
		Guru kurang memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mapan memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
		Guru kurang bisa dalam menyuruh siswa meghindari gerak tubuh yang tidak perlu	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan gerak siswa yang tidak perlu
		Guru kurang meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih bisa membimbing siswa dalammengajukan pertanyaan
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan guru ketika menjelaskan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi ketika menjelaskan tujuan pembelajaran
		Siswa kurang bertanya	Pertemuan selanjutnya, guru

		kepada guru	harus lebih membimbing siswa dalam bertanya
		Siswa ribut saat mengerjakan soal *post-tes* yang diberikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal *post-tes*.
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum memberikan penguatan
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 17 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang mampu memahami isi bacaan dan kurang mengerti isi bacaan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan tentang cara membaca intensif agar siswa mengerti isi bacaan yang telah dibaca.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP II, dilaksanakan pada tanggal 29 November 2018.Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

3)Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh Ibu Murniati,S.Pd wali kelas VA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan Syarifah Zahra.

AR-RANIRY

4)Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.Aktivitas siswa diamati oleh Syarifah Zahra teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 : Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa					√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa				√	
3	Guru mengkondisikan kelas			√		
4	Guru melakukan apersepsi				√	
5	Guru memberikan motivasi			√		
6	Guru memberikan penjelasan tentang pengertian membaca intensif				√	
7	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√		
8	Guru membagikan bahan bacaan					√
9	Guru membagikan LKPD				√	
10	Guru menilai LKPD			√		
11	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas				√	
12	Guru meminta siswa untuk menempelkan LKPD di papan tulis				√	
13	Guru membagikan soal post tes			√		
14	Guru meminta siswa mengerjakan soal post test				√	
15	Guru membuat kesimpulan tentang materi				√	
16	Guru memberikan penguatan tentang materi			√		

17	Guru melakukan refleksi			√		
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa				√	
19	Guru mengucapkan salam				√	
	Jumlah	**71**				
	Nilai presentase	**74,73%**				

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus II mendapatkan skor presentase74,73%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 74,73% berada pada kategori baik. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

5) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.Aktivitas siswa diamati oleh Syarifah Zahra teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mejawab salam				√	
2	Siswa berdoa				√	
3	Siswa merapikan kelas				√	
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membaca intensif				√	
5	Siswa membaca teks bacaan yang dibagikan oleh guru			√		
6	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan			√		
7	Siswa mempresentasikan hasil LKPD		√			
8	Siswa menempelkan LKPD di papan tulis				√	
9	Siswa mengerjakan post tes			√		
10	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√		
11	Siswa mengerjakan soal post tes				√	
12	Siswa membaca do’a				√	
13	Siswa memjawab salam					√
	Jumlah	**47**				
	Nilai presentase	**72,30%**				

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus II mendapatkan skor presentase 72,30%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 72,30% berada pada kategori Baik.Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

6) Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 40 siswa dari 40 siswa pada kelas VA. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S_1	80	Tuntas
2.	S_2	90	Tuntas
3.	S_3	80	Tuntas
4.	S_4	100	Tuntas
5.	S_5	80	Tuntas
6.	S_6	100	Tuntas
7.	S_7	80	Tuntas
8.	S_8	60	Tidak Tuntas
9.	S_9	90	Tuntas
10.	S_{10}	90	Tuntas
11.	S_{11}	80	Tuntas
12.	S_{12}	80	Tuntas
13.	S_{13}	50	Tidak Tuntas
14.	S_{14}	60	Tidak Tuntas
15.	S_{15}	50	Tidak Tuntas
16.	S_{16}	80	Tuntas
17.	S_{17}	80	Tuntas
18.	S_{18}	70	Tidak Tuntas
19.	S_{19}	80	Tuntas
20.	S_{20}	50	Tidak Tuntas
21.	S_{21}	80	Tuntas
22.	S_{22}	90	Tuntas
23.	S_{23}	90	Tuntas
24.	S_{24}	80	Tuntas
25.	S_{25}	80	Tuntas
26.	S_{26}	90	Tuntas
27.	S_{27}	80	Tuntas

28.	S_{28}	70	Tidak Tuntas
29.	S_{29}	50	Tidak Tuntas
30.	S_{30}	90	Tuntas
31.	S_{31}	80	Tuntas
32.	S_{32}	90	Tuntas
33.	S_{33}	80	Tuntas
34.	S_{34}	70	Tidak Tuntas
35.	S_{35}	90	Tuntas
36.	S_{36}	80	Tuntas
37.	S_{37}	80	Tuntas
38.	S_{38}	90	Tuntas
39.	S_{39}	60	Tidak Tuntas
40.	S_{40}	80	Tuntas
Jumlah		**3,130**	**%ketuntasan= 30/40x100=75%**

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 10 siswa yang tidak tuntas, 30 siswa 75% telah tuntas.Dari hasil tes tersebut 10 siswa 25% yang tidak tuntas disebabkan karena siswakurang dalam memahami soal dan dalam mengisi soal tersebut.Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema sehat itu penting melalui keterampilan membaca intensif dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 57,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 75%.

7) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis perlu ditingkatkan lagi. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema benda-benda di lingkungan sekitar 74,73% kategori baik
2.	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 72,30% kategori baik.
3.	Hasil Tes Siklus II	Peningkatan kemampuan memahami isi bacaan siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 30 siswa 75% telah tuntas akan tetapi masih perlu dilakukan siklus III untuk mencapai ketuntasan klasikal.

c. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II. Siklus III terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1) Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus II indikator penelitian yang telah ditetapkan belum memuaskan, maka dilanjutkan dengan siklus III. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti juga menyiapkan RPP III.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP III, dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2018.Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

3) Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh Ibu Murniati,S.Pd wali kelas VA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan Syarifah Zahra.

4) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.Aktivitas siswa diamati oleh Syarifah Zahra teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa					√
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa					√
3	Guru mengkondisikan kelas				√	
4	Guru melakukan apersepsi				√	
5	Guru memberikan motivasi				√	
6	Guru memberikan penjelasan tentang pengertian membaca intensif				√	
7	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				√	
8	Guru membagikan bahan bacaan					√
9	Guru membagikan LKPD				√	
10	Guru menilai LKPD				√	
11	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas				√	
12	Guru meminta siswa untuk menempelkan LKPD di papan tulis				√	
13	Guru membagikan soal post tes					√
14	Guru meminta siswa mengerjakan soal post test				√	
15	Guru membuat kesimpulan tentang materi				√	
16	Guru memberikan penguatan tentang materi					√
17	Guru melakukan refleksi				√	
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa				√	
19	Guru mengucapkan salam					√
	Jumlah	**81**				
	Nilai presentase	**86,31%**				

Hasil observasi pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus IIImendapatkan skor presentase 86,31%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 86,31% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus II, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus III sudah tercapai.

5) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Syarifah Zahra teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No	Aktivitas Siswa Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mejawab salam					√
2	Siswa berdoa				√	
3	Siswa merapikan kelas				√	
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membaca intensif					√
5	Siswa membaca teks bacaan yang dibagikan oleh guru				√	
6	Siswa mengerjakan LKPD yang telah				√	

	dibagikan					
7	Siswa mempresentasikan hasil LKPD			√		
8	Siswa menempelkan LKPD di papan tulis				√	
9	Siswa mengerjakan post tes				√	
10	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				√	
11	Siswa mengerjakan soal post tes				√	
12	Siswa membaca do'a				√	
13	Siswa memjawab salam					√
	Jumlah	**47**				
	Nilai presentase	**83,07%**				

Hasil observasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif pada siklus III mendapatkan skor presentase 83,07%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 83,07% berada pada kategori Baik.Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

6) Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP III berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 40 siswa dari 40 siswa pada kelasVA. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus III (RPP III) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 : Skor Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S_1	80	Tuntas
2.	S_2	90	Tuntas
3.	S_3	80	Tuntas
4.	S_4	100	Tuntas
5.	S_5	80	Tuntas
6.	S_6	100	Tuntas
7.	S_7	80	Tuntas
8.	S_8	60	Tidak Tuntas
9.	S_9	90	Tuntas
10.	S_{10}	90	Tuntas
11.	S_{11}	80	Tuntas
12.	S_{12}	80	Tuntas
13.	S_{13}	90	Tuntas
14.	S_{14}	80	Tuntas
15.	S_{15}	50	Tidak Tuntas
16.	S_{16}	80	Tuntas
17.	S_{17}	80	Tuntas
18.	S_{18}	90	Tuntas
19.	S_{19}	80	Tuntas
20.	S_{20}	90	Tuntas
21.	S_{21}	80	Tuntas
22.	S_{22}	90	Tuntas
23.	S_{23}	90	Tuntas
24.	S_{24}	80	Tuntas
25.	S_{25}	80	Tuntas
26.	S_{26}	90	Tuntas
27.	S_{27}	80	Tuntas
28.	S_{28}	100	Tuntas
29.	S_{29}	80	Tuntas
30.	S_{30}	90	Tuntas
31.	S_{31}	80	Tuntas
32.	S_{32}	90	Tuntas
33.	S_{33}	80	Tuntas
34.	S_{34}	70	Tidak Tuntas

35.	S_{35}	90	Tuntas
36.	S_{36}	80	Tuntas
37.	S_{37}	80	Tuntas
38.	S_{38}	90	Tuntas
39.	S_{39}	100	Tuntas
40.	S_{40}	80	Tuntas
Jumlah		**3.170**	**%ketuntasan= 37/40x100=92,5\%**

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus IIIhanya 3siswa yang tidak tuntas, 37 siswa 92,5% telah tuntas.Dari hasil tes tersebut 3 siswa yang tidak tuntas disebabkan karena siswa kurang dalam memahami soal dan dalam mengisi soal tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus III tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema sehat itu peting melalui keterampilan membaca intensif dapat lebih meningkat dari 57,5% pada siklus I, meningkat menjadi 75% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 95,5% pada siklus III.

7) Tahap Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus III, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus III dapat dilihat pada table 4.15 berikut:

Tabel 4.15 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema sehat itu pentingsekitar 86,31% kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 83,07% kategori baik.
3.	Hasil Tes Siklus III	Peningkatan kemampuan memahami isi bacaan siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu dan klasikal sebanyak 37 siswa 92,5% telah tuntas

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 27 November 2018 hingga 1 Desember 2018 di MIS Lamgugob Banda Aceh, dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal LKPD yang berbentuk peta pikiran dan soal *post-tes* berbentuk essay pada siswa kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan keterampilan membaca intensif mengalami peningkatan dimana masih berada pada kategori cukup baik yaitu

65,26%, pada RPP siklus II yaitu 74,73% dengan kategori baik dan meningkat lagi pada RPP siklus III menjadi 86,31% dengan kategori baik sekali.

Peningkatan aktivitas guru secara signifikan terutama pada aspek kemampuan mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa untuk menjaga konsentrasi, kurang memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa, mengajak siswa untuk bertanya. Hal tersebut karena kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terlihat aktif membimbing dan mengarahkan setiap siswa membaca intensif.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui keterampilan membaca intensif peningkatan aktivitas siswa secara signifikan terutama pada aspek siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa bertanya kepada guru, siswa mengerjakan soal *post-tes*, siswa menyimpulkan materi, siswa menengarkan penguatan dari guru. Timbulnya semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui keterampilan membaca intensif, sehingga siswa menjadi semangatdan tertarik dalam membaca. Adanya keterampilan membaca intensif tersebut memudahkan siswa dalam membaca dan tertarik untuk membaca bacaan lainnya. Hal ini sesuai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I masih mencapai kategori cukup baik yaitu 66,15% kemudian meningkat pada

siklus II menjadi 72,30% dengan kategori baik, dan pada siklus III meningkat lagi mencapai 83,07% dengan kategori baik.

3. Kemampuan memahami isi bacaan siswa

Berdasarkan analisis kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VA pada siklus I, II dan III melalui keterampilan membaca intensif mengalami peningkatan yaitu pada siklus I yaitu 57,5%, dan siklus II yaitu 75% dan siklus III 92,5% berdasarkan data tersebut maka sudah tuntas mencapai nilai KKM 75%, maka dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan keterampilan membaca intensif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa sangat baik diterapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh, jadi penggunaan keterampilan membaca intensif ini dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bancaan siswa.

Dalam pembelajaran Tematik mempelajari beberapa aspek salah satunya yaitu membaca. Untuk meningkatkan kreativitas dan ide-ide baru untuk siswa maka dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan agar timbulnya ketertarikan siswa untuk mencari dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada materi, seperti dengan menggunakan keterampilan membaca intensif siswa dapat antusias untuk membaca bacaan lain dan sangat membantu pembaca untuk mengetahui isi dari buku-buku pegangan mereka.[32]

[32]Tarigan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), hal. 22

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan keterampilan membaca intensif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dari siklus I , II dan III tersebut terdapat peningkatan.

Peningkatan keterampilan membaca terjadi karena proses pembelajaran guru membimbing dan mengajarkan siswa membaca secara berstruktur dan LKPD yang diberikan oleh guru juga sesuai untuk meningkatkan setiap aspek penilaian tersebut, yaitu dalam proses pengerjaan LKPD diantara membaca dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut. Makadapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran tematik melalui keterampilan membaca intensif mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang peningkatan kemampuan memahami isi bacaan dengan pengembangan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajarandenganmenggunakan keterampilan membaca intensif padatemasehat itu penting, pada siklus I sudahmencapaikategori cukup baik 65,26% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 74,73% dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 86,31% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran denganmenggunakan keterampilan membaca intensif pada tema sehat itu penting , pada siklus I mencapai kategori cukup baik 66,15% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 72,30% dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 83,07% dengan kategori baik.
3. Adanya peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan keterampilan membaca intensifpada tema sehat itu penting di kelas VA. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus I mencapai 57,5%, meningkat pada siklus II menjadi 75% dan terjadi peningkatan lagi pada siklus III menjadi 92,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru hendaknya mengetahui metode-metode, strategi, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah keterampilan membaca intensif. Guru tidak hanya mengetahuinya, tetapi juga bisa memanfaatkannya dengan baik dan tepat.
2. Sebagai calon guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran karena keterampilan membaca intensif ini sangat bermanfaat dalam memahami isi bacaan.
3. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru agar dapat memilih model, media, metode dan keterampilan yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Keterampilan membaca intensif merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema sehat itu penting saja, tetapi juga dapat diterapkan pada tema lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori. (2009). Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV Wacana Prima.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke IV. Jakarta : Gramedia.

El Burhan, Fanany. (2012). *Teknik Baca Cepat Trik Efektif*. Yogyakarta: Araska.

Farida. (2001). *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: Kaifa.

Farida Rahim. (2006), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.

Faridah ,Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasa.* Jakarta: Sinar Grafika.

Kundharu, Saddhono & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mafrukhi, dkk. (2007). *Komponen Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Poerwadaminta, W.J.S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Sawiwati. (2009). *Peningkatan Hasil Belajar.* Palembang : Perpustakaan UT.

Setyaningrum, Wulandari. (2011). *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Javalitera.

Suryabrata, Sumardi. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry, Guntur. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tarigan. (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/mod/resource/view.php?id=27274 ((Diakses pada tanggal 4 September 2018 : pukul 22.10)

http://bahasaindonesia46.blogspot.com/2017/09/pengertian-dan-tujuan-membaca-intensif.html?m=1(Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018 : pukul 15.00)

http://pgsdblog.spot.com/2017/11/pengertian-pengertian-pembelajran.html(Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018 : pukul 21.20)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9160/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-692/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Endah Ahsina
NIM	:	140209010
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 September 2018
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 14090 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2018 — 20 Desember 2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Endah Ahsina
N I M	: 140 209 010
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Rukoh, Jl. Lingkar Kampus UIN, No.30, Lr. Daud Abbas, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugob Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG. UMUM

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH
Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/ 451 / **2019**

Sehubungan dengan surat dari **Universitas Islam Negeri Ar Raniry** Nomor B-14090/Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang permohonan izin untuk melakukan penelitian pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a	: **Endah Ahsina**
NIM	: 140 209 010
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: IX

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **27 November – 1 Desember 2018** Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi PGMI yang berjudul ***"Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Januari 2019
Kepala

Drs. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	**: MIS Lamgugob Banda Aceh**
Kelas / Semester	**: V/II**
Subtema	**: Sehat Itu Penting**
Alokasi Waktu	**: 2 X 25 Menit**
Siklus	**: I**

A. KOMPENTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang jumapainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan Isi teks penejelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan aur aumemilah kosa kata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKN

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat

4.8 Menggambar denah sederahan menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukann letak objek berdasarkan arah mata angin.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.1 Memahami isi teks bacaan penjelasan cerita tentang sampah dan lingkungan dengan membaca intensif

PPKN

3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari dirumah

3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dirumah

4.2.1 Menjelaskan prilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap oran tua

IPS

3.3.1Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat

4.3.1 menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan kondisi geografis setempat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.2 Mengidentifikasi prilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. TujuanPembelajaran

1. Dengan membaca intensif, siswa dapat memahami isi bacaan tentang cerita sampah dan lingkungan
2. Dengan memahami teks, siswa dapat Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

F. MATERI AJAR

Teks Bacaan tentang sampah dan lingkungan

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : scientifik
- Metode :ceramah, penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan guru	**Kegiatan siswa**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal • Guru memulai dengan mengucapkan salam dan	**kegiatan** • siswa menjawab salam	10 menit

sapa • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa • Guru mengkondisikan kelas untuk membagikan soal pretest	• siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas • siswa merapikan kelas dan mulai mengerjakan soal pretest yang dibagikan oleh guru	
Kegiatan Inti • Guru memberikan apersepsi anak-anak ibu bagaimana reaksi anak ibu ketika hujan akan turun, senang atau tidak? kenapa senang? • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. • Guru memberikan penjelasan tentang pengertian membaca intensif	• Siswa memberikan berbagai jawaban • Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan penjelasan guru	**25 menit**

• Guru meminta 1-2 orang siswa untuk memperagakan bagaimana membaca intensif dengan benar	• Siswa maju ke depan memberikan contoh	
• Guru bertanya apakah ada yang belum mengerti bagaimana membaca intensif	• Siswa menberikan berbagai jawaban	
• Guru membagikan bahan bacaan tentang sampah dan lingkungan kepada siswa dan memberi intruksi untuk membaca intensif sesuai waktu sudah yang ditentukan		
• Guru memberikan intruksi bahwa waktu untuk membaca intensif habis dan akan dibagikan LKPD bagi setiap siswa	• Siswa berhenti membaca	
• Guru mengintruksikan siswa untuk mengerjakan LKPD tentang bacaan sampah dan	• Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan	

lingkungan • Guru menilai LKPD siswa • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas • Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil LKPD yang telah dipresentasikan untuk ditempel di papan tulis • Guru membagikan soal post tes	• Siswa mempresentasikan hasil LKPD • Siswa menempelkan LKPD di papan tulis • Siswa mengerjakan post tes	
PENUTUP • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini • Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah di pelajari hari ini	• Siswa mendengarkan penguatan dari guru	**10 menit**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

• Pembelajaran ditutup dengan doa • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.		

I. Media, Alat dan Sumber belajar

Media : Teks bacaan tentang sampah dan lingkungan

Alat : kertas teks bacaan

Sumber :

- Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku
- Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

J. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan	Mengerjakan	Mengerjakan	Mengerjakan	

		sendiri LKPD yang diberikan guru	LKPD dengan melihat dari satu orang teman	LKPD dengan melihat dari dua orang teman	LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendakkeluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah diluar kelas	
3	Tanggungjawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidakmengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

NO	Kategori	Skor
1	Sangat Sesuai	20
2	Sesuai	16
3	Cukup Sesuai	12
4	Kurang Sesuai	8
5	Sangat Kurang Sesuai	4

Mengetahui **Banda Aceh, 15 November 2018**

Guru kelas **Peneliti**

Murniati,S.Pd **Endah Ahsina**

NIP. **NIM. 140209010**

Sampah dan Lingkungan

Bagi sebagian orang sampah dianggap sebagai bahan tidak berguna. Namun, hal itu tidak berlaku bagi warga Desa Banjarasri, RT 001/RW 010, Nglorog, Sragen, Jawa Tengah. Mereka justru mendirikan Bank Sampah Asri. Selama setahun, Bank Sampah Asri memiliki sekitar 120 nasabah. Keberadaan bank sampah tersebut mampu mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di wilayah tersebut.

Bank Sampah Asri mengolah sampah organik. Sampah organik itu diolah menjadi kompos menggunakan alat bantuan dari pemerintah.

Bank Sampah Asri juga menampung sampah anorganik dari para nasabah. Nasabah menyetorkan sampah-sampah seperti plastik, logam, dan kertas ke bank sampah. Penyetoran sampah dari nasabah setiap dua pecan sekali. Di Bank Sampah Asri, sampah-sampah itu kemudian ditimbang, lalu dicatat. Hasil penjualan itu masuk kerekening tiap-tiap nasabah di bank.

Minat warga terhadap keberadaan bank sampah cukup besar. Selain mengurangi volume sampah di TPS, melalui bank sampah para warga juga mendapat penghasilan tambahan. Ada yang selama setahun ini rekeningnya sampai Rp500.000

Soal PreTest Siklus I

1. Apakah nama desa yang terdapat bank sampah yang ada dalam teks bacaan diatas?
2. Apakah kamu pernah membuat kerajinan tangan dari bahan bekas atau sampah? Sebutkan kerajinan apa saja!
3. Menurutmu apa saja yang dapat diolah dari sampah anorganik?
4. Apa sajakah manfaat adanya bank sampah? Jelaskan!
5. Setelah kamu membaca teks bacaan diatas, menurutmu apakah perlu adanya bank sampah di daerahmu? Berikan alasanmu!

LKPD Siklus I

Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal : 3

1. **Kamu telah membaca bacaan "Sampah dan Lingkungan" apa sajakah informasi penting yang kamu dapatkan pada bacaan tersebut? Kemudian, lengkapilah gambar peta pikiran berikut.**

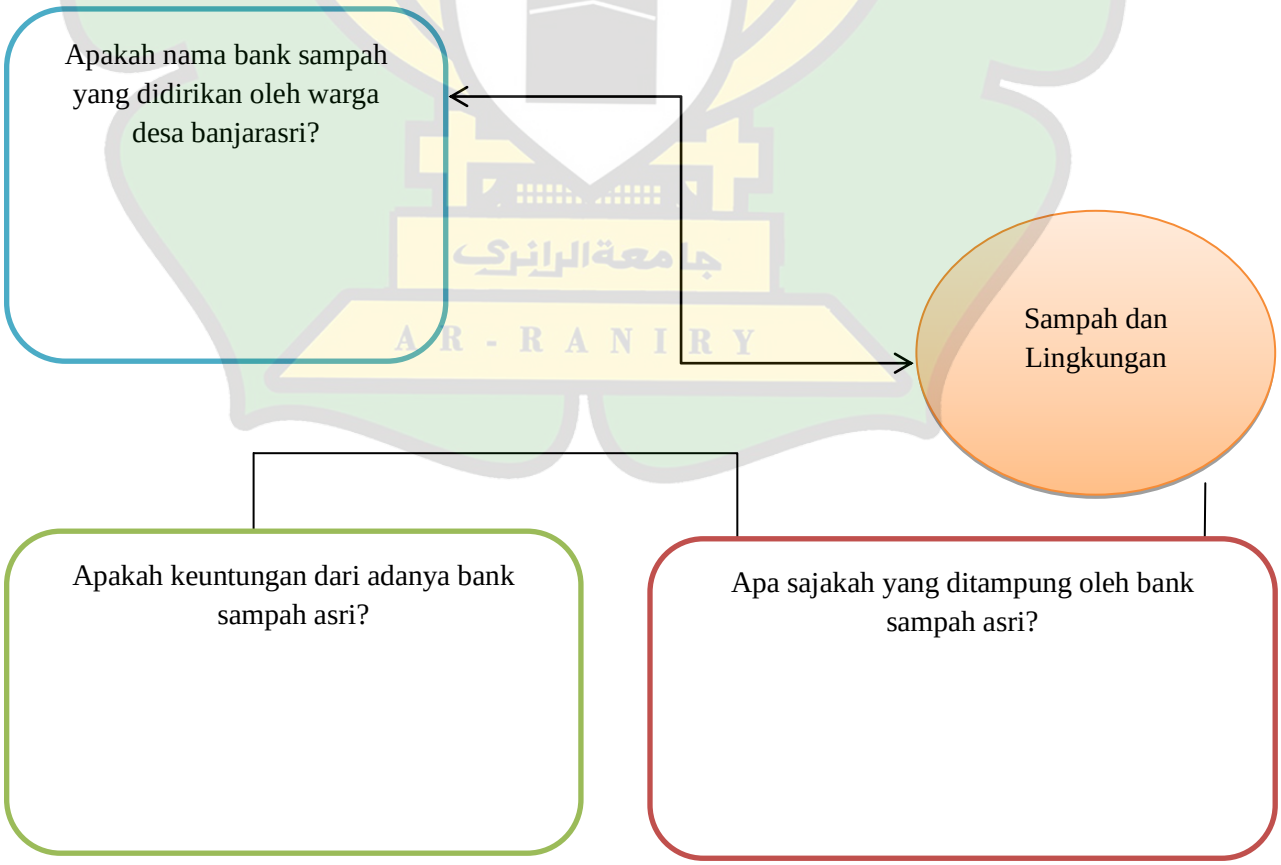

Soal Post Test Siklus I

1. Apakah nama desa yang terdapat bank sampah yang ada dalam teks bacaan diatas?
2. Apakah kamu pernah membuat kerajinan tangan dari bahan bekas atau sampah? Sebutkan kerajinan apa saja!
3. Menurutmu apa saja yang dapat diolah dari sampah anorganik?
4. Apa sajakah manfaat adanya bank sampah? Jelaskan!
5. Setelah kamu membaca teks bacaan diatas, menurutmu apakah perlu adanya bank sampah di daerahmu? Berikan alasanmu!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS LAMGUGOB

Kelas / Semester : V/II

Subtema : Sehat Itu Penting

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Siklus : 2

A. KOMPENTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang jumapainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan Isi teks penejelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan aur aumemilah kosa kata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKN

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat

4.8 Menggambar denah sederahan menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukann letak objek berdasarkan arah mata angin.

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.1 Memahami isi teks bacaan penjelasan cerita tentang proses terjadinya siklus air dengan membaca intensif

PPKN

3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari dirumah

3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dirumah

4.2.1 Menjelaskan prilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap oran tua

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat

4.3.1 menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan kondisi geografis setempat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.2 Mengidentifikasi prilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca intensif, siswa dapat memahami isi bacaan tentang proses terjadinya siklus air.
2. Dengan memahami teks, siswa dapat Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

F. MATERI AJAR

Teks Bacaan tentang Proses Siklus Air

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : scientific
- Metode :ceramah, diskusi kelompok, penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan guru	**Kegiatan siswa**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal • Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa	**kegiatan** • siswa mejawab salam	5 menit

• Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa • Guru mengkondisikan kelas • Guru melakukan apersepsi anak-anak ibu bagaimana reaksi anak ibu ketika hujan akan turun, senang atau tidak? kenapa senang? • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran Jadi anak-anak ibu sekalian kita sebagai makluk hidup yang diciptakaan Allah kita harus senantiasa untuk selalu bersyukur kepada-Nya karena dengan nikmat yang diberikan allah kita hidup dengan orang-orang yang kita sayang dan	• siswa berdoa yang dipimpim oleh ketua kelas • siswa merapikan kelas • siswa memberikan berbagai jawaban	

kita bisa menikmati keindahan alam yang diciptakan oleh Allah		
Kegiatan Inti • Guru melakukan tanya jawab tentang membaca intensif • Guru meminta siswa untuk menjelaskan langkah-langkah membaca intensif. • Guru membagikan bahan bacaan tentang proses siklus air kepada siswa sesuai waktu yang ditentukan • Guru memberikan intruksi bahwa, waktu untuk membaca intensif habis dan akan dibagikan LKPD bagi setiap siswa • Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKPD tentang	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa menberikan berbagai jawaban • Siswa membaca teks bacaan tentang proses siklus air • Siswa berhenti membaca • Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan	**25 menit**

proses siklus air • Guru menilai LKPD siswa untuk mengerjakan LKPD tentang bacaan proses siklus air • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas • Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil LKPD yang telah dipresentasi untuk ditempel di papan tulis • Guru membagikan soal post tes	• siswa mempresentasikan hasil LKPD • siswa menempelkan LKPD di papan tulis • siswa mengerjakan post tes	
PENUTUP • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini • Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan	• Siswa mendengarkan penguatan dari guru	**5menit**

kembali kepada siswa apa yang telah di pelajari hari ini • Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

I. Media, Alat dan Sumber belajar

Media : Teks bacaan tentang siklus air

Alat : kertas teks bacaan

Sumber :

- Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku
- Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

J. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang	Mengerjakan LKPD dengan	Mengerjakan LKPD dengan	Mengerjakan LKPD dengan	

		diberikan guru	melihat dari satu orang teman	melihat dari dua orang teman	melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendakkeluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah diluar kelas	
3	Tanggungjawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidakmengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

K. Aspek Penilaian Memahami Isi Bacaan dengan Membaca Intensif

NO	Kategori	Skor
1	Sangat Sesuai	20
2	Sesuai	16

3	Cukup Sesuai	12
4	Kurang Sesuai	8
5	Sangat Kurang Sesuai	4

Mengetahui
Guru kelas

Murniati, S.Pd

Banda Aceh, 15 November 2018
Peneliti

Endah Ahsina
NIM. 140209009

Siklus Air

Manusia dan makhluk hidup lain tidak dapat lepas dari air. Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi.Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.Mengapa air selalu tersedia di bumi?Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. perhatikanlah siklus air dibawah ini.

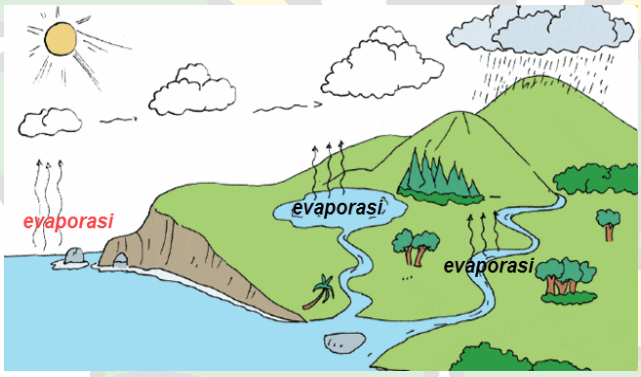

Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan (evaporsi), pengendapan , dan pengembunan (kondensasi). air yang terkena sinar matahari akan menguap. uap air tersebut akan naik ke angkasa. karena suhu diangkasa itu sangat dingin, maka suhu itu mengembunkan uap air menjadi titik air. kumpulan titik air ini akan tampak sebagai awan. tiupan angin yang membawa titik air dari tempat lain membuat titik air

sangat banyak, sehingga awan tampak semakin menenbal. suhu yang semakin dingin membuat titik air semakin besar dan berat hingga akhirnya jatuh ke bumi sebagai hujan. air hujan akan mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, air hujan ada yang meresap kedalam tanah dan menjadi sumber mata air adapula yang dirawa-rawa, waduk, danau, dan laut.

LKPD Siklus II

Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Amatilah gambar siklus air berikut:

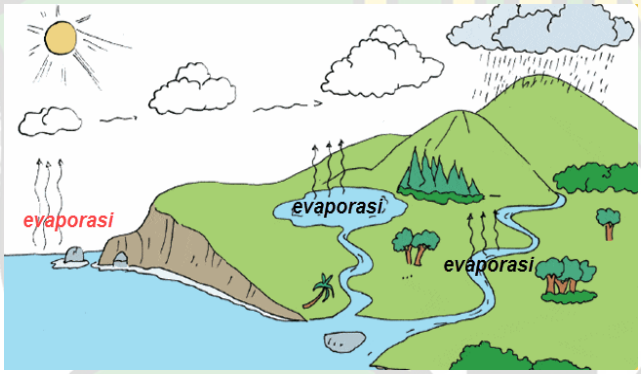

1.Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan gambar di atas! ……...menguapkan …….. dari danau dan laut. Ketika terjadi pendinginan, uap air mengkondensasi menjadi titik- titik air dalam bentuk … . Titik - titik air berkumpul dan jatuh dalam bentuk ……..…. Aliran air akhirnya berkumpul di …….

2. Jelaskan tahapan perubahan wujud air pada proses daur air?

……

……
……

3. Jelaskan, apakah yang dimaksud dengan siklus/daur air?

Soal Post Test Siklus II

1. Sebutkan penyebab penguapan air yang ada dibumi!
2. Mengapa manusia tidak dapat lepas dari air, jelaskan!
3. Coba ceritakan secara singkat dengan bahasamu tentang proses/tahap-tahap terjadinya daur air/hujan!
4. Apa yang dimaksud dengan kutipan “Air selalu tersedia dibumi” jelaskan menurutmu!
5. Jelaskan kegunaan air bagi kehidupan manusia!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	**: MIS LAMGUGOB**
Kelas / Semester	**: V/II**
Subtema	**: Sehat Itu Penting**
Alokasi Waktu	**: 2 X 35 Menit**
Siklus	**: 3**

A. KOMPENTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang jumapainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

AR-RANIRY

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan Isi teks penejelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan aur aumemilah kosa kata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKN

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat

4.8 Menggambar denah sederahan menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukann letak objek berdasarkan arah mata angin.

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.1 Memahami isi teks bacaan penjelasan cerita tentang proses terjadinya dampak siklus air dengan membaca intensif

PPKN

3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari dirumah

3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dirumah

4.2.1 Menjelaskan prilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap oran tua

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat

4.3.1 menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan kondisi geografis setempat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.2 Mengidentifikasi prilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca intensif, siswa dapat memahami isi bacaan tentang dampak siklus air.
2. Dengan memahami teks, siswa dapat Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

F. MATERI AJAR

Teks Bacaan tentang Dampak Siklus Air

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : scientific
- Metode :ceramah, diskusi kelompok, penugasan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan guru	**Kegiatan siswa**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal • Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa • Guru mengajak siswa untuk	**kegiatan** • siswa mejawab salam • siswa berdoa yang	5 menit

berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa • Guru mengkondisikan kelas • Guru memberikan apersepsi kepada siswa, tentang kebiasaan siswa membuang sampah. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	dipimpim oleh ketua kelas • siswa merapikan kelas • siswa memberikan berbagai jawaban	
Kegiatan Inti • Guru meminta 1-2 orang siswa untuk maju di depan kelas dan meminta siswa untuk membacakan 1 paragraf sebagai contoh • Guru memberikan pertanyaan dari paragraf yang telah dibacakan siswa di depan tadi • Guru bertanya apakah ada yang ingin ditanya mengenai	• Siswa maju ke depan • Siswa menberikan berbagai jawaban	**25 menit**

membaca intensif? • Guru membagikan bahan bacaan tentang dampak siklus air kepada siswa sesuai waktu yang ditentukan • Guru memberikan intruksi bahwa, waktu untuk membaca intensif habis dan akan dibagikan LKPD bagi setiap siswa • Guru membagikan LKPD hasil dari membaca intensif tentang sampah dan lingkungan kepada setiap siswa • Guru menilai LKPD siswa • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas • Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil LKPD yang telah dipresentasi untuk	• Siswa membaca teks bacaan tentang dampak siklus air • Siswa berhenti membaca • Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan • siswa mempresentasikan hasil LKPD • siswa menempelkan LKPD di papan tulis	

ditempel di papan tulis • Guru membagikan soal post tes	• siswa mengerjakan post tes	
PENUTUP • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini • Guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa apa yang telah di pelajari hari ini • Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam	• Siswa mendengarkan penguatan dari guru	**5 menit**

I. Media, Alat dan Sumber belajar

Media : Teks bacaan tentang siklus air

Alat : kertas teks bacaan

Sumber :

- Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku
- Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

J. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD	Mengumpulkan LKPD	Mengumpulkan LKPD	Mengumpulkan LKPD	

		tepat waktu	lebih dari waktu pengumpulan	ketika guru hendakkeluar kelas	ketika guru sudah diluar kelas	
3	Tanggungjawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidakmengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

K. Aspek Penilaian Memahami Isi Bacaan dengan Membaca Intensif

NO	Kategori	Skor
1	Sangat Sesuai	20
2	Sesuai	16
3	Cukup Sesuai	12
4	Kurang Sesuai	8
5	Sangat Kurang Sesuai	4

Mengetahui **Banda Aceh, 15 November 2018**

Guru kelas **Peneliti**

Murniati,S.Pd **Endah Ahsina**

NIM. 1402090010

Dampak Siklus air

Siklus air mempengaruhi peristiwa dibumi dan kelangsungan hidup makluk hidup. siklus air menyediakan air yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. siklus air juga mempengaruhi kelembaban, suhu, curah hujan dan iklim di bumi. uap air yang ada di bumi akan mempengaruhi kelembaban dan suhu.uap air akan mengurangi suhu di bumi sehingga tidak terlalu panas. Air yang turun sebagai hujan menghasilkan air tawar yang dibutuhkan makhluk hidup untuk dapat bertahan hidup. banyak curah hujan yang turun juga dipengaruhi oleh banyaknya air yang mengalami penguapan dalam siklus air.

A. Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhi Siklus Air

1. Penebangan Hutan

Penebangan hutan yang berlebihan menyebabkan hutan menjadi gundul. hutan yang gundul tidak dapat menyerap air. ketika turun hujan, air akan langsung mengalir ke sungai dan akhirnya ke laut karena tidak ada penahannya, aliran deras itu sehingga dapat mengikis tanah lapisan atas dan humus. Akibatnya tanah menjadi tandus. selain itu, hutan gundul dapat menyebabkan banjir.

2. Pencemaran

Pencemaran yang sangat mempengaruhi daur air adalah pencemaran yang terjadi di laut, karena laut adalah bagian terbesar dari bumi. misalnya pencemaran minyak dilaut menyebabkan laut tertutup oleh minyak, minyak akan menghambat proses

penguapan, akibatnya jumlah uap air yang akan membentuk awan akan semakin berkurang sehingga hujan yang turun pun sedikit.

3. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan

Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan dapat menyebabkan pencemaran air. Sisa pestisida dan pupuk kimia akan terbawa air kesungai dan menyababkan polusi perairan.

4. Pembuangan gas-gas beracun

Gas-gas beracun dapat berasal dari gas buangan bahan bakar kendaraan bermotor dan mesin pabrik. Gas-gas tersebut akan bercampur dengan uap air di bumi menghasilkan air hujan yang bersifat asam. hujan asam dapat merusak bangunan, tumbuhan, dan melukai hewan serta manusia.

5. Pembangunan daerah perkotaan

daerah perkotaan menjadi semakin sempit karena banyak di bangun rumah, gedung dan jalan beraspal. Akibatnya semakin sempit pula dan lahan hijau yang berfungsi untuk menyerap air hujan, sehingga dapat menganggu siklus air.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LKPD Siklus III

Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal :

1. **Kamu telah membaca bacaan "Dampak Siklus Air" apa saja informasi pentingmu yang kamu dapatkan pada bacaan tersebut. Kemudian, lengkapilah gambar peta pikiran berikut!**

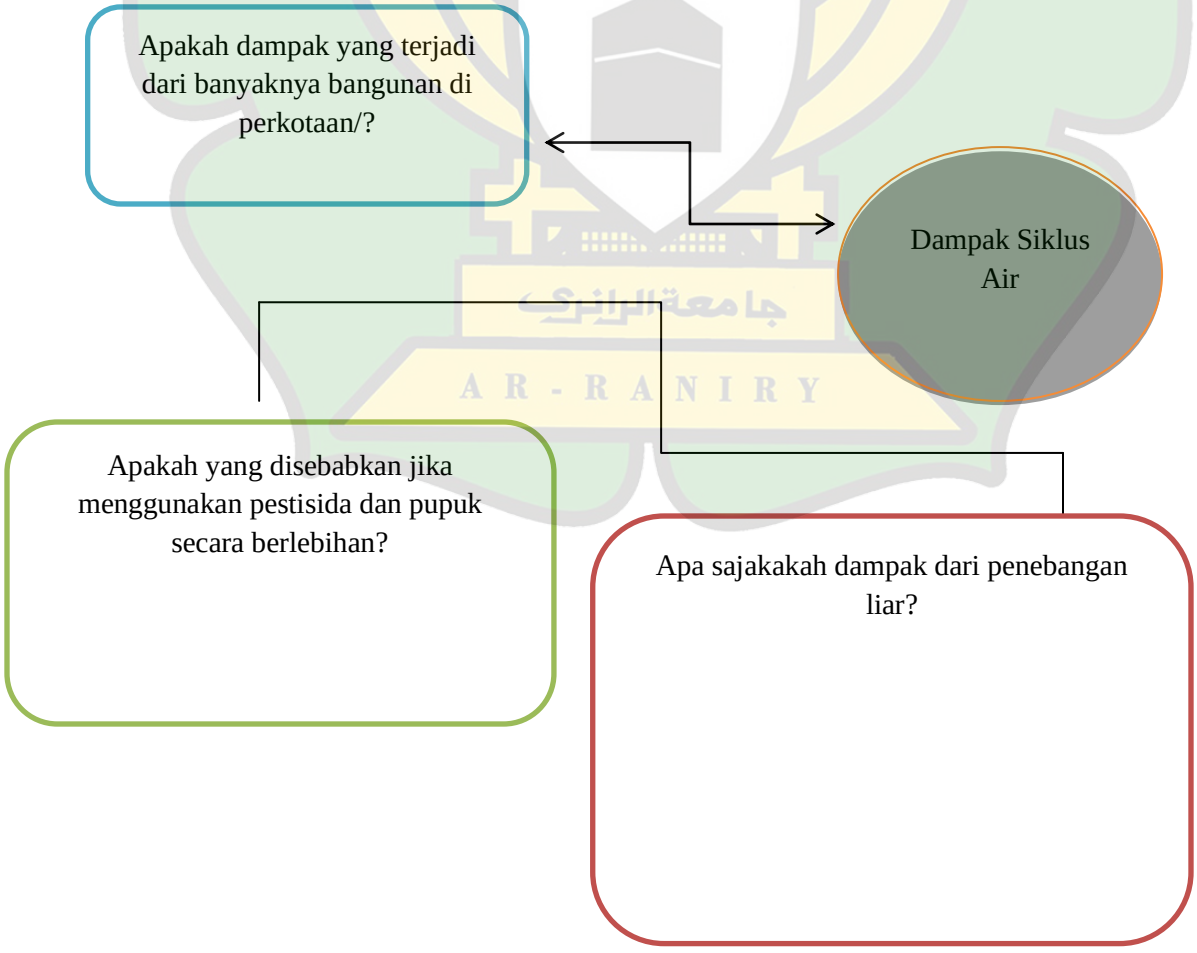

Soal post test Siklus III

1. Sebutkan hal apa saja yang dapat dipengaruhi oleh siklus air!
2. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir!
3. “Hutan yang gundul tidak dapat menyerap air” apa yang dimaksud dengan kutipan diatas? jelaskan!
4. Jelaskan penyebab bumi menghasilkan air hujan yang bersifat asam!
5. Jelaskan 2 kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi siklus air!

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Guru sedang menjelaskan

Pengertian membaca intensif

Guru sedang membagikan

Soal post test kepada setiap

siswa

Siswa sedang mengerjakan

Soal Post test

Kunci Jawaban Soal Post Test

Siklus I

1. Desa Banjarasri
2. Pernah, seperti tas dari botol bekas, celeng dari kaleng, bunga dari Koran bekas, gantungan dari batok kelapa dll.
3. Banyak yang dapat diolah dari sampah anorganik seperti, bunga dari plastic bekas, bunga dari kaset bekas dll.
4. Banyak manfaat dari adanya bank sampah, salah satunya tidak membuang sampah sembarangan karena ada tempat penampungan sambah, dapat menghasilkan uang dari adanya bank sampah, lingkungan menjadi bersih.
5. Perlu, karena dengan adanya bank sampah, warga dapat menabung/menjual sampahnya kepada bank sampah dan tentunya terhindar dari kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Siklus II

1. Penyebab adanya penguapan yang ada di bumi adalah karena adanya panas matahari.
2. Karena air adalah kebutuhan pokok/primer bagi makhluk hidup salah satunya digunakan untuk minum, mandi, membersihkan pakaian dll.
3. Penguapan ▬ pengendapan ▬ pengembunan
4. Maksud dari " Air selalu tersedia di bumi " adalah karena adanya siklus air yang terus menerus di bumi maka inilah yang dimaksud dengan air selalu tersedia di bumi.
5. Banyak manfaat air bagi kehidupan manusia diantaranya seperti kebutuhan manusia untuk minum, memasak, mandi, membersihkan pakaian dll.

Siklus III

1. Kelembaban, suhu, curah hujan, dan iklim di bumi.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir adalah dengan adanya penghijuan kembali/rebiosasi, tidak menebang pohon secara liar, dan tidak membuang sampah sembarangan.
3. Hutan yang tidak ada pohon/gundul tentunya tidak ada akar pohon yang dapat menghambat dan menyerap air saat hujan turun.
4. Air hujan yang bersifat asam karena adanya gas-gas beracun yang bercampus dengan uap air di bumi yang akan menghasilkan air hujan yang bersifat asam.
5. - Penebangan hutan yang berlebihan menyebabkan hutan menjadi gundul, hutan yang gundul tidk dapat menyerap air. Ketika turun hujan, air akan langsung mengalir ke sungai dan akhirnya ke laut karena tidak ada penahannya.

-Pembangunan daerah perkotaan menjadi sempit karena banyaknya bangunan, akibatnya semakit sempit pula lahan hijau yang berfungsi untuk menyerap air hujan, sehingga dapat mengganggu siklus air.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Endah Ahsina
2. Tempat/Tgl Lahir : Desa Paya / 30 Maret 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. LingkarKampus, Lr. TngkDaud Abbas, Rukoh, Banda Aceh
9. Riwayat Pendidikan
   a. SD : MIN Manggeng
   b. MTsN : MTsS Al-Munjiya
   c. MAN : SMAN Tunas Bangsa
   d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Jurusan PGMI Tahun 2018/2019
10. Nama Orang Tua
    a. Ayah : (Alm) Samsari Abbas
    b. Ibu : Radhiana
    c. Pekerjaan : PNS

Banda Aceh, 24 Desember 2018
Penulis,

Endah Ahsina